

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan beragam bentuk penggunaan kekerasan atau ancaman kekerasan yang dilakukan dalam lingkup keluarga. Kebijakan kriminal melalui sarana penal dan non penal yang sudah ada menjadi bentuk konkret usaha rasional dari pemerintah untuk meminimalisir terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan hukum pidana terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami terhadap istri dan untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana pertimbangan hukum oleh hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga melalui salah satu putusan pidana. Metode penulisan yang digunakan penulis adalah yuridis normatif, yaitu penelitian hukum yang menggunakan norma hukum dan penerapan norma hukum tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, putusan pidana yang dijatuhkan oleh majelis hakim kepada terdakwa karena terbukti adanya kekerasan dalam rumah tangga dalam bentuk penelantaran rumah tangga tergolong lebih ringan dibandingkan ancaman pidana maksimum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Menurut penulis dalam putusan tersebut majelis hakim tidak mempertimbangkan kekerasan psikis yang dialami oleh korban

Kata Kunci : Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Kebijakan Kriminal, Penelantaran Dalam Rumah Tangga, Kekerasan Psikis.

ABSTRACT

Domestic violence is a variety of forms of use of violence or threats of violence committed within the family sphere. Criminal policy through existing penal and non-penal means is a concrete form of rational efforts from the government to minimize the occurrence of domestic violence. The purpose of this study is to find out and analyze the criminal law policy on cases of domestic violence committed by husbands against wives and to find out and analyze how legal considerations by judges in imposing criminal charges on domestic violence cases through one of the criminal verdicts. The writing method used by the author is normative juridical, that is, legal research that uses legal norms and the application of those legal norms. Based on the results of the study, the criminal verdict handed down by the panel of judges to the defendant because it was proven that there was domestic violence in the form of domestic neglect was classified as milder than the maximum criminal threat regulated in Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. According to the author in the ruling, the panel of judges did not consider the psychic violence experienced by the victim.

Keywords : Domestic Violence, Criminal Policy, Domestic Neglect, Psychic Violence.